

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawaslu Kabupaten Sleman merupakan lembaga penyelenggara pemilu yang bertugas mengawasi penyelenggaraan pemilu di Kabupaten Sleman. Adapun kegiatan yang dilakukan selain mengawasi pemilu pihak Bawaslu Kabupaten Sleman sebagai badan publik berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses informasi, termasuk informasi seputar Pengawasan Pemilu dan Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota di Indonesia[1].

Selain memenuhi kebutuhan informasi untuk masyarakat dan informasi seputar pemilu, pihak Bawaslu Kabupaten Sleman sendiri juga membutuhkan informasi pengolahan barang yang ada di pihak instansi tersebut guna sebagai kebutuhan dalam perlengkapan sehari-hari. Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, Bawaslu Kabupaten Sleman masih kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai data barang yang ada, karena pengolahan data barang masih menggunakan pencatatan manual yang menyebabkan data tidak terkoordinasi dengan baik, resiko kerusakan, hilangnya data, serta kesalahan penulisan. Pencatatan manual juga menyebabkan pihak Bawaslu Kabupaten Sleman kesulitan dalam pembuatan laporan persediaan akhir atau laporan penanggung jawab (LPJ). Laporan ini sangat dibutuhkan pihak Instansi ketika akan melakukan pelaporan persediaan akhir di tingkat provinsi dan sekaligus di gunakan untuk melihat persediaan akhir barang.

Solusi untuk memecahkan masalah ini yaitu membuat sebuah Aplikasi sistem informasi pengolahan data barang pakai habis yang berbasis *website* untuk memudahkan proses kinerja Bawaslu Kabupaten Sleman dalam mendapatkan informasi mengenai data barang dan pengolahan data barang yang ada.

Aplikasi ini akan bekerja secara realtime, saat pihak Instansi menginputkan barang masuk dan barang keluar maka data barang otomatis bertambah dan berkurang secara realtime, dan akan masuk otomatis di laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan transaksi, laporan persediaan akhir. Aplikasi ini juga dapat menghasilkan lembar laporan persediaan akhir atau laporan penanggung jawab. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman dan modul-modul berbasis open source.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang akan dibahas adalah :

Bagaimana menyediakan informasi dan sistem informasi pengolahan barang yang dapat meminimalisir waktu, *real-time*, dan mempermudah dalam proses pengolahan data barang di Bawaslu Kabupaten Sleman?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membuat Sistem Pengolahan Barang Pakai Habis untuk Bawaslu Kabupaten Sleman.
2. Membuat Sistem Pengolahan Barang Pakai Habis yang dapat menghasilkan Laporan Transaksi, Laporan Barang Masuk, Laporan Barang Keluar dan Laporan Persediaan Akhir.

1.4 Batasan Masalah

Diperlukan batasan masalah yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan Instansi Bawaslu Kabupaten Sleman yaitu Sistem Pengolahan Data Barang.
2. Sistem Informasi menggunakan *local database server*.

3. Sistem Informasi dibangun menggunakan *Framework Codeigniter* dengan bahasa pemrograman HTML, *JavaScript*, PHP, CSS, *JQuery* serta *Database MySQL*.
4. Sistem Informasi ini memiliki 2 akses user. Admin dan Operator.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah melakukan pengecekan data barang.
2. Dalam pengolahan data barang memerlukan waktu lebih ringkas.
3. Dapat membuat laporan transaksi, laporan barang masuk, laporan barang keluar, dan laporan persediaan akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan laporan magang ini ada 5 bab, diantaranya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Batasan, Sistematika Laporan.

Bab II Landasan Teori

Berisi: Tinjauan Pustaka, Landasan Teori.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi: Pendefinisian masalah, Deskripsi singkat obyek tentang organisasi atau perusahaan tempat penelitian, Perancangan.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Berisi: Implementasi dan Pengujian.

Bab V Penutup

Berisi: Kesimpulan, Saran.